BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang peranan sahabat Nabi Muhammad yaitu Bilal bin Rabah dalam dakwah Rasulullah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bilal bin Rabah Al-Habasyi adalah seorang budak, Ia berasal dari negeri Habasyah, sekarang Ethiopia. Ia biasa dipanggil Abu Abdillah dan digelari Muadzdzin Ar-Rasul. Bilal lahir di daerah as-Sarah sekitar 43 tahun sebelum hijrah. Ayahnya bernama Rabah dengan seorang Ibu yang di kenal dengan nama Hamamah, seorang hamba sahaya hitam di antara hamba-hamba sahaya Makkah, oleh karena itu sebagian orang memanggilnya dengan Ibnu As-Sauda. Bilal berkulit hitam dengan kepribadian yang soleh.
2. Peran beliau dalam dakwah Rasulullah adalah sebagai Muadzin pertama Rasulullah bahkan setelah Rasulullah wafat beliau tidak berkenan untuk mengumandangkan adzan lagi, kemudian perannya yang kedua adalah keterlibatannya dalam perang Badar, di medan perang dia dipertemukan oleh majikannya yang dulu selalu menyiksanya ketika dia memilih ajaran Rasulullah dan mati ditangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keistimewaan beliau yang begitu luar biasa adalah ketika imannya sedang di uji pada saat beliau memantapkan hatinya untuk memeluk agama Islam disitulah Bilal bin Rabah menerima banyak siksaan dari majikannya yakni Umayyah Bin Khalaf, di siksa dengan cara yang sadis serta tidak bermoral namun ia tetap dalam keteguhan imannya, tetap dengan agamanya Islam. Keistimewaan yang lain adalah ketika Rasulullah mengatakan bahwa dia mendengar sandal,jejak kaki, terompahnya di Surga, Rasulullah bertanya kepadanya tentang amalan apa yang ia lakukan sehingga mendengar suara sandalnya di surga, ternyata Bilal adalah orang yang tidak pernah batal Wudlu amalan itu yang menghantarkannya ke tempat yang indah penuh kenikmatan yaitu surga.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian tentang Peranan Bilal bin Rabah dalam Dakwah Rasulullah SAW (580-640 M) penulis berharap:

1. Dapat menjadi khazanah bagi pembacanya serta penulis dan khususnya bagi semua umat muslim sehingga dapat meneladani Bilal bin Rabah sebagai hamba Allah yang taat dan beriman.
2. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan serta perbaikan untuk skripsi ini, walau sudah dengan maksimal penulis berupaya untuk kesempurnaannya. Oleh karena itu penulis berharap selanjutnya ada yang membahas atau meneliti dengan lebih mendalam tentang Bilal bin Rabah dengan pembahasan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga bisa menambah wawasan. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id